BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI



EDISI KE V/APRIL/93

BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI

EDISI KE V/APRIL/93


! KEREE'KAI,
KALAU PAKAI
TORI
CEGAH
AIDS
LAGI !!
ARY. IROOS

BUKU SERI

IPOOS

GAYA BETAWI

EDISI KE V/APRIL/93

BUKU SERI

IPOOS GAYA BETAWI

EDISI KE V/APRIL/93

Buku seri Ikatan Persaudaraan Orang Orang Sehati GAYA BETAWI diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yang merasa dirinya Gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang - orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia, dan profesi. Buku seri ini diterbitkan setiap dua bulan sekali dengan harga Rp. 1.500,-/edisi sebagai ganti ongkos cetak dan ditambah Rp. 500,-/edisi untuk ongkos kirim. Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan & illustrasi yang bertemakan gay & lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak mengarah pada pornografi. Nama, gambar/foto sesorang yang dimuat dalam buku ini tidak menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan & illustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi dan redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, illustrasi, dan/atau gambar akan memperoleh imbalan 1 (satu) edisi nomor yang memuat sumbangannya. **Redaksi**

Penanggung Jawab : Pengurus IPOOS GAYA BETAWI.
Dewan Redaksi : Paul K, Marcel L, Rizaldi, Pramono.
Redaksi Pelaksana : Robin, Ade Sabar, Pramono.
Layout : Pramono.
Sirkulasi : Irwan, Siane, Sari, Herman.
Alamat : PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470.
Telp. 566-0589
Langganan : Paul K. Jl. Dukuh I/Gg VI No. 18. Tanjung Duren Barat, Jakarta 11470

DAFTAR ISI



		Halaman
1.	HALAMAN REDAKSI	1
2.	DAFTAR ISI	2
3.	KATA PENGANTAR	3
4.	KONTAK IPOOS	4
5.	BERITA IPOOS	7
6.	RUMPIAN SEHARI	13
7.	SAHABAT BERPRESTASI	15
8.	INFO AIDS & GAY	9
9.	JERITAN HATI	20
10.	BAHASA RUMPI	25
11.	TEMPAT-TEMPAT NGAPRAK	27
12.	HUMORIA HOMORIA	30
13.	GEMA SUARA LAGU	31
14.	HIDANGAN PERIA IPOOS	32
15.	PUISI	34
16.	SAHABAT- SAHABAT IPOOS	35
17.	UCAPAN SELAMAT	38

GAMBAR SAMPUL : TRIO B.A.M. DARI KIRI : HERRY, BOBBY, DAN HUDRI
(KETERANGAN SAMPUL LIHAT HALAMAN 15)

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah kami ucapkan syukur kepada Yang Maha Kuasa karena Buku seri IPOOS Gaya Betawi ini dapat terbit kembali. Pertama, kami seluruh staf redaksi dan pengurus IPOOS Gaya Betawi mengucapkan **"Selamat Hari Raya Idul Fitri 1413 H , Minal Aidin Walfaizin"** mohon maaf Lahir dan Batin atas segala perbuatan & perkataan yang kami lakukan baik yang disadari maupun tidak. Juga **"Selamat Hari Raya Nyepi dan Hari Paskah"**

Pembaca yang budiman ! buku seri IPOOS Gaya Betawi edisi ini mengambil nomor penerbitan yang sama seperti edisi yang lalu yaitu NO. 5. Alasan penerbitan edisi ini adalah semata-mata karena edisi yang lalu diterbitkan melalui prosedur organisasi yang keliru dan menyalahi kode etik jurnalistik / masyarakat umum. Oleh karena itu berdasarkan rapat pengurus IPOOS GAYA BETAWI pada bulan Februari 1993, telah diputuskan bahwa **edisi no. 5 Februari 1993 adalah tidak sah dan ditarik dari peredaran.** Kepada seluruh pembaca yang masih memiliki edisi no. 5 yang dimaksudkan itu, kami seluruh staf redaksi dan pengurus IPOOS GAYA BETAWI menghimbau para pembaca agar dengan rela : 1. Memusnahkannya, atau 2. menyerahkan kepada redaksi/ pengurus IPOOS GAYA BETAWI untuk ditukar dengan edisi no. 5 yang baru tanpa dipungut biaya. Demikianlah kiranya mohon dimaklumi atas kekeliruan tersebut.

Buku seri edisi no. 5 yang baru ini diterbitkan dengan format dan isi yang baru (lihat daftar isi). Redaksi berharap Insya Allah edisi no. 5 ini dan edisi-edisi selanjutnya mampu mencerminkan tujuan dan cita-cita organisasi IPOOS GAYA BETAWI yang kami cintai. Oleh karena itu dengan senang hati redaksi menunggu setiap kritik dan saran dari dewan pembaca yang budiman demi kemajuan dan pengembangan media ini.

Akhir kata redaksi mengucapkan selamat membaca dan terimakasih atas perhatiannya. Salam solidaritas ! Marilah kita bersatu dan membangun masyarakat gay yang sehat, bertanggung jawab dan berwibawa. Redaksi

✉ KONTAK IPOOS ✉

1
Kepada Yth.
Redaktur IPOOS

Saya ingin menanyakan cara berlangganan IPOOS dan di sini saya kirimkan Rp. 3.000,- untuk mendapatkan 3 edisi (seri) IPOOS.

Aris Subandi
TARAKAN

Hallo Aris Soebandi, ... apa kabar di Tarakan. Mulai bulan April'93 harga buku seri IPOOS GAYA BETAWI Rp. 1.500,-/edisi dan untuk pesanan luar kota ditambah ongkos kirim Rp. 500,-/edisi. Untuk berlangganan silahkan anda mengisi dan kirim formulir yang tersedia dalam edisi buku seri ini. Selamat membaca edisi-edisi lama sesuai dengan permintaan anda.

2
Kepada
Pengurus IPOOS

Saya ingin menjadi anggota IPOOS dan saya siap memperhatikan syarat - syarat keanggotaan IPOOS dan bisa menghadiri pertemuan-pertemuan. Mohon saya dikirim formulir.

Jacob Pape
BANDUNG.

Sdr. Jacob Pape, apa kabar di Bandung sekarang? Kami senang sekali menerima setiap orang yang ingin bergabung dengan kami dan kesediaan Anda untuk mengikuti pertemuan IPOOS adalah suatu syarat mutlak anggota IPOOS. Welcome to IPOOS GAYA BETAWI.

3
Kepada Yth.
IPOOS.

Saya ingin menanyakan segala persiapan IPOOS mengenai tour ke Puncak dan saya ingin mencari teman seperjalanan buat ke Puncak nanti. Buat teman - teman yang ingin kontak, silahkan. Harap Sdr. Ade pada acara Condom Show (Valentine Day) menghubungi saya.

Nanti saya akan tarik beberapa member untuk kas IPOOS.

Sonny Sanjaya
PO. BOX 1277/JKU
Jakarta 14003

Sdr. Sonny Sanjaya yang kami hormati, sebelumnya IPOOS banyak berterima kasih banyak atas perhatian anda untuk menarik beberapa member untuk kas IPOOS. Dengan ini kami beritahukan bahwa acara ke Puncak dibatalkan dan untuk HUT IPOOS nanti akan kita rancang tempat dan acara khusus, atau sebagai anggota apakah anda punya ide lain ?

4
Salam Solidaritas !

Saya ingin berkenalan dengan kawan - kawan yang hobby korespondensi. Kiranya IPOOS sudi mengirimkan daftar nama serta alamat anggota IPOOS. Saya Ingin tahu di manakah tempat-tempat berkumpul kaum gay di kota Anda ?

Sugiarto

TULUNGAGUNG
JAWA TIMUR

Salam Solidaritas juga! Sdr Sugiarto, karena kode etik IPOOS tidak memperbolehkan memberi data - data anggota tanpa ijin anggota yang bersangkutan, maka dengan sangat menyesal kami tidak bisa memenuhi permintaan Sdr. Namun anda bisa bersahabat pena dengan anggota yg lain melalui rubik sahabat - sahabat IPOOS. Untuk tempat-tempat ngeceng gay di Jakarta Sdr bisa lihat di buku seri IPOOS edisi ini.

5
Kepada Yth.
IPOOS

Saya ingin dapat informasi mendetail mengenai kehidupan gay keseluruhan, misalnya daerah operasinya, gaya-gaya bentuk permainan dan tarif umum untuk transaksi.

D. Susanto
SEMARANG 50125

Sdr D. Susanto, terima kasih atas perhatian anda untuk IPOOS, namun perlu kami jelaskan bahwa cita-cita & motto IPOOS adalah "Agar kaum Gay dapat diterima di masyarakat sebagaimana layaknya".

Maaf kami tidak dapat memenuhi permintaan anda terutama soal gaya-gaya bentuk permainan dan tarif transaksi. Anda dapat melihat tempat-tempat ngeceng di buku seri IPOOS edisi ini, dan untuk informasi lebih detail mengenai kehidupan kaum gay keseluruhan, coba aja hubungi GAYA NUSANTARA Jl. Mulyosari Timur No. 48, Surabaya 60112.

6
Toek Paul dkk.

Saya dari Bandung pengen kenal sama yang ada di sini. Semoga teman - teman di Jakarta mau membalas surat ke saya.

Ahmad Zaenudin
Bandung 40153

Nah, lho ! Anggota IPOOS yang suka korespondensi gimana nih, ada pendatang baru dari Bandung. Alamatnya PO. BOX 1016. Bandung 4010.

7
Yth. Pengasuh IPOOS

Saya pernah membaca buku seri IPOOS edisi bulan Des. 92 dan setelah membaca pesan dan kesan di situ tertera nama Ryan dengan alamat Kebayoran Baru. Saya ingin mengetahui alamat rumah Ryan yang lengkap karena sudah 5 tahun tidak tahu kalau dia sudah pindah alamat.

Ganjar
Cilember-Cimahi
BANDUNG

Dear Ganjar,
Sayang sekali kami selalu berpegang pada kode etik IPOOS & berhubung yg bernama Ryan banyak, maka kami tak bisa memberikan informasi. Nah, kamoe - kamoe anggota IPOOS yang merasa Ryan tsb. cepat balas deh tuh . . Ryan kangen juga khan ama kawan lama !

8
Kepada Anggota IPOOS

Pengurus IPOOS berniat akan membentuk kelompok musik (Pop,Jazz,Rock,Metal,Dangdut, atau Vocal group). Dicari orang yg mau mengorganisir kegiatan ini. Bagi yg berminat harap hubungi Rizaldy d/a PO. BOX 7631/JKBTN Jakarta 11470 atau di krriing aja ke 566-0589. Yuk, kite bikin group ngamen ! !



BERITA IPOOS

1
Buku Seri IPOOS Edisi No. 5 Februari 1993 ?

Pengurus IPOOS mengumumkan bahwa Buku Seri IPOOS GAYA BETAWI No. 5 Feb/93 sempat terbit melalui prosedur yang salah dan ditarik dari peredaran. Oleh karena itu pada edisi berikutnya (tetap no.5) wajah buku seri ini ada perubahan. Bagi yang masih memiliki edisi no. 5 yang lama mohon dimusnahkan atau dikembalikkan ke pengurus agar ditukar dengan yg baru tanpa dipungut bayaran.

2
Dua Anggota Pengurus IPOOS Mengundurkan Diri

Pada akhir Februari 1993 Pengurus IPOOS mengadakan rapat membahas struktur organisasi dan susunan pengurus. Dua anggota pengurus lama Sdr. Budi Priyatna yang mengasuh buku seri IPOOS dan Sdr. Bambang Billy Berry sebagai MC dan seksi acara, secara resmi mengundurkan diri. Kedua anggota pengurus tersebut telah berbakti kepada IPOOS selama kurang lebih 7 bulan lamanya. Susunan pengurus baru sementara ini sedang direncanakan. Yang jelas Paul K masih tetap menjabat sebagai Ketua Umum. Dalam rapat lanjutan pada awal bulan Maret 1993 pengurus IPOOS telah meninjau kembali dan membahas AD/ ART IPOOS.

3
Acara HUT IPOOS Ke Puncak Dibatalkan !

Pengurus IPOOS dalam rapat bulan Maret 1993 memutuskan tidak akan menyelenggarakan acara perayaan HUT IPOOS GAYA BETAWI di Puncak. Pembatalan tersebut semata-mata karena kesulitan perijinan, pengorganisasian dan masalah keamanan bagi kaum gay dan anggota IPOOS di luar kota. HUT IPOOS akan diselenggarakan di Jakarta bertempat di Ruang Sidang PKBI dengan acara ceramah AIDS dan Gay yang lebih berbobot dan malam kesenian IPOOS. Acara ke Puncak akan diselenggara-

kan pada kesempatan lain tergantung situasi & kondisi.

3
IPOOS Buka Perpustakaan

Dalam rangka penyediaan fasilitas Informasi, IPOOS merencanakan akan membentuk perpustakaan kecil atau semacam Pusat Informasi Gay dan AIDS untuk kalangan sendiri. Sejumlah majalah, makalah, brosur, clipings dan buku telah terkumpul. Bagi mereka yg berminat membantu mengorganisir / menambah koleksi perpustakaan kecil ini, kontak Pengurus IPOOS PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470. Telp. 566-0589.

4
IPOOS Sekarang Punya TRIO BAM

Program Tari IPOOS telah terbentuk dan latihan-latihan diadakan setiap hari minggu. Untuk informasi lebih lanjut mengenai jadwal dan tempat latihan hubungi Sie Kesenian Sdr. Yasin d/a PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470 atau ☎ 566-0589. Sehubungan dengan program tsb, IPOOS menyambut dengan gembira pembentukkan dan partisipasi Group tari TRIO BAM. Semoga sukses dan bisa langgeng.

5
IPOOS Mendapat Sumbangan Kondom dari Citra Usadha Bali

Pada pertengahan bulan Maret 1993, Mbak Lorna (aktivis AIDS yg tugas di Bali), yang juga pernah ceramah di pertemuan IPOOS membawa titipan dari ibu Tati (Citra Usadha Bali) satu kotak Kondom (1 gross) untuk dimanfaatkan bagi anggota IPOOS. Ini merupakan salah satu langkah baru kerjasama IPOOS dengan organisasi lain yg mempunyai kepedulian terhadap AIDS. Trimakasih Mbak Tati dan Lorna, salam buat rekan-rekan di Bali ya !

6
IPOOS Membuka Rubrik Kontak Psikologi

Untuk edisi buku seri IPOOS berikutnya akan dibuka rubrik Psikologi, yang akan diasuh oleh Mas Yudo Heri Setiawan. Bagi kamu-kamu yang mempunyai masalah, kirim aja ke PO. BOX 7631/JKBTN Jakarta 11470 Pasti akan dijawab deh ! ! ! !

INFO AIDS & GAY

IPOOS Menghadiri Lokakarya AIDS

Pada hari selasa tanggal 9 Maret 1993 IPOOS diundang untuk menghadiri lokakarya sehari **Pertemuan Jaringan LSM Untuk Program Pencegahan Penyakit AIDS** yang diprakarsai oleh PKBI Pusat bekerjasama dengan INDECO. Lokakarya yang mengambil tempat di Gedung PKBI Jl. Hang Jebat III Kebayoran Baru, dibuka oleh Dr. Kartono Muhamad dan dihadiri oleh 12 LSM, termasuk Gaya Nusantara dan Gaya Betawi sebagai dua organisasi Gay yang mempunyai kepedulian terhadap masalah AIDS. Tujuan Lokakarya adalah untuk memperoleh kesamaan persepsi di kalangan LSM mengenai masalah AIDS, mendapatkan gambaran mengenai posisi program AIDS dari berbagai LSM, membentuk kelompok kerja di antara LSM, dan menghasilkan suatu kertas kerja tentang situasi AIDS di Indonesia.

Setelah presentasi oleh Dr. Djumhana yang mewakili Depkes, setiap LSM mempresentasikan kegiatan yang telah dan akan diselenggarakan dalam rangka pencegahan AIDS. IPOOS GAYA BETAWI, yang diwakili oleh ketua umum Paul K, Marcel, Icun dan Indra turut mempresentasikan suatu makalah kecil yang dibawakan oleh Marcel. Posisi IPOOS sudah jelas yaitu sebagai organisasi yang masih muda sangat membutuhkan kerjasama dengan LSM lainnya dalam usahanya mengembangkan program Pencegahan AIDS dan Peningkatan Harkat kaum Gay. Tanggapan dan sambutan peserta cukup baik dan memuaskan. Pada hakekatnya para LSM sepakat untuk saling membantu dan mau kerjasama. Lokakarya berkesimpulan bahwa sampai dengan saat ini di antara LSM terasa adanya suatu kebutuhan untuk saling bekerjasama dalam rangka tukar-menukar informasi tentang AIDS dan pencegahannya. Pada awalnya diharapkan bahwa lokakarya akan menghasilkan kesepakatan

untuk dibentuknya suatu sekretariat yang mengkoordinir para LSM, namun dirasakan bahwa masih terlalu dini untuk melakukan hal tersebut. Kebutuhan sampai saat ini berkisar pembentukan Direktori sambil menunggu perkembangan selanjutnya.

Malam Keprihatinan AIDS

Dalam rangka mengenang bahaya AIDS yg telah memakan korban yg banyak dan kepayahan manusia dalam menanggulangi wabah AIDS, **Mobilization Against AIDS** merencanakan akan mengadakan suatu acara **International Candlelight Memorial and Mobilization Against AIDS**, secara serentak di seluruh Dunia pada tanggal 23 Mei 1993. IPOOS dalam hal ini telah menerima salinan FAX dari organisasi tsb melalui GAYA NUSANTARA Surabaya dan dihimbau untuk turut berpartisipasi menyelenggarakan acara tsb di Jakarta. IPOOS telah menghubungi dan menawarkan kerjasama dengan POKDISUS AIDS FKUI, PKBI, SAHAJA, dan YAYASAN SEJAHTERA INDONESIA mengenai penyelenggaraan acara tsb. Acara tersebut bukan khusus acara gay melainkan acara yang berkaitan dengan masalah AIDS dan menyangkut masyarakat umum.

GN di Surabaya telah menetapkan panitianya yang terdiri atas gabungan antara GN, Gerakan Pemuda Ansor, NU, serta Hotline Surya, dengan mengambil acara doa Istiqhosah bagi keselamatan orang banyak. Di Jakarta sampai saat ini belum ditetapkan panitia dan jadwal maupun bentuk penyelenggaraan acara tersebut.

Gay dan Media Massa

Masalah mengenai kehidupan gay dewasa kini tidak dapat ditutup-tutupi lagi. Di masyarakat gay, baik dalam kelompok yg besar maupun kecil; lokal maupun internasional, kehidupan kaum gay makin dikomunikasikan. Hal ini lebih terasa terutama dengan adanya masalah AIDS. Walaupun hampir setiap organisasi gay menerbitkan suatu media yang umumnya bertujuan menyebarkan informasi mengenai kehidupan gay, baik itu kehidupan interen gay maupun tentang hubungan antara kelompok

gay dan masyarakat umum, namun satu tujuan yang semenjak dahulu sampai saat ini terus diperjuangkan adalah menciptakan suatu budaya masyarakat di mana gejala homoseksual dapat diterima.

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan informasi di kalangan Gay, IPOOS telah menerima sample dari dua macam majalah / bulletin / News Letter yaitu PASSPORT (edisi Jan s/d Maret 1993) dan GLPCI News Letter (Gay &Lesbian Parents Coalition International Network) edisi Spring 1993. PASSPORT adalah bulletin yang bersifat lintas budaya dan wilayah terutama untuk Asia Pacific yang bertemakan kehidupan Gay. Di dalamnya terdapat antara lain kolom Personal Ad (Semacam perkawanan GN atau Sahabat Pena). Dalam edisi bulan Feb'93 ada orang Indonesia yang telah memasukkan Personal Ad nya; malahan ada cowok dari California, 35 thn, 170 cm, 62 kg sedang mencari pendamping untuk liburannya bulan Juni yad di Jakarta. Nah, buat mereka yang berusia 18-22 thn, ramping, sopan dan ramah, kontak PASSPORT # 908585, Long Beach, CA. USA dan jangan lupa lampirkan fotonya. Siapa tahu dari sekedar perkenalan bisa berlanjut lebih jauh. Dalam PASSPORT juga tersedia formulir langganan untuk beberapa majalah/bulletin seperti THE DOVE COOS (majalah Gay di Thailand yang berisikan kehidupan Gay dan pengalaman gay sex); OG-11 (majalah yg menggambarkan kehidupan pria gay Asia); dan LAVENDER GODZILLA (mirip seperti kedua majalah di atas). Bagi yg berminat langganan, kontak International Wavelength Inc. 2215-R Market St. No. 829 San Francisco, CA 94114, USA. Telp. (415) 749-1100. FAX. (415) 928-1165. Sedangkan GLPCI adalah Newsletter tentang koalisi orangtua kaum gay & lesbian International. Newsletter ini memuat antara lain berita interen GLPCI, profil orangtua gay, dan direktori tentang organisasi-organisasi yg tergabung/afiliasi dengan GLPCI, kelompok dukungan pemuda, dll. Nah, bagi mereka yang termasuk orangtua gay atau yang ingin tahu tentang gerakan ini kontak GLPCI Network PO. BOX 50360 Washington DC 20091 USA. Mudah - mudahan orangtua gay atau orangtua kita bisa sadar bahwa gay & lesbian adalah hal yang wajar dan bukan ancaman masyarakat.

Kerjasama Antar Organisasi.

Dalam rangka penanggulangan masalah AIDS dewasa kini rasanya tidak mungkin lagi setiap organisasi bergerak sendiri-sendiri. Hal ini disebabkan karena masalah AIDS tidak bisa diselesaikan semata - mata dari satu bidang / segi tertentu misalnya kedokteran atau kesehatan. Organisasi dunia WHO sendiri mengatakan bahwa selama penelitian-penelitian masih berlangsung dalam menemukan vaksin atau obat penyembuhan AIDS. upaya yang paling ampuh adalah pencegahannya. Pencegahan ini terutama dilakukan melalui program penyuluhan dan pendidikan.

Sehubungan dengan pandangan tersebut IPOOS sebagai organisasi gay mempunyai kepedulian terhadap masalah AIDS. Pertama bukan karena AIDS penyakit yang banyak ditemukan kasus-kasusnya di kalangan masyarakat gay, tetapi karena praduga dan bahkan tuduhan terhadap kaum gay sebagai penyebab penyebaran penyakit tsb.

Pada awal bulan Maret 1993 IPOOS mengadakan kunjungan resmi ke POKDISUS AIDS FKUI dalam rangka melihat kemungkinan untuk bekerjasama dengan organisasi tersebut. Delegasi IPOOS yang diketuai oleh Ketua Umum Kak Paul dan rekan-rekannya mengusulkan suatu program kerjasama. Inti dari kerja sama adalah :

1 Penyuluhan AIDS
2. HIV Testing secara gratis atau dengan biaya yang relatif rendah.
3. Penyediaan kondom dan pelicin hanya sebagai awal.
4. Counseling AIDS
5. AIDS Hotline

Pada hakekatnya sudah ada kesepakatan untuk suatu kerjasama, namun realisasinya masih ditunggu.

RUMPIAN SEHARI

Nyoman Agung Raka



Pagi itu jam dinding menunjukkan jam 6:55 ketika orang-orang mau sholat Idul Fitri 1413 H. And then . . . . . di Redaksi IPOOS banyak tamu yang berdatangan, cuma ada satu tamu yang setiap dateng selalu bikin orang di sekitarnya ngakak (lingkungan kali !). Nah, kalo pembaca dateng pada pertemuan Februari 1993 yang lalu di gedung PKBI, so pasti kamoe orang pada ikut tarik urat leher alias ketawa. Oh. . . . ya, yang kagak ikut pertemuan kita - kita mau jelasin nih ya, kalo rumpian kita ini waktu itu ikutan show dengan judul : **Calon Bintang** dan tidak ketinggalan itu humoria homorianya yg bikin semua hadirin pada ketawa histeris alias Bombay. Pengen tahu nama dia ?

Anak IPOOS biasa panggil dia Nyoman tapi nama aslinya **Nyoman Agung Raka** (baca : Rake. RED). Tapi ada nama bekennya lho. Kalo di TS atau Taman Suropati nama bekennya **Woli Sutinah** atawa **Mak Wok**. tapi kalo nama yang dia legalisir sih, (ijazah kali !) : **Raden Ajeng Siti Maryam Rumpinawaty Tempong Saridewi.** Brondong yg satu ini keturunan Jakarta, Manado, dan Bali. Dengan tinggi 167 cm, dan berat badan 55 kg. Ini nompang lahir di Manado, 10 Agustus 1972. Nah, . . lho, catet deh tuh. . . Ultahnya dosq and kirim deh celana

nomer 26/27 pasti dia nggak mau, eh maksudnya nggak mau nolak. Ngomong-ngomong soal hadiah, dia paling demen kalo dikasih warna hitam dan putih or kamoe mau menghibur dia selagi sedih ? Cepetan deh kasih kroncong Fave nya. Mak Wok ini punya idola Bung Karno dan Indira Gandhi and mau cocokin ciri-ciri yang dia sebutkan dengan photo diana? Kate die sih : mata Betawi; hidung Bali; dan bibir Papua Nugini, ha . . ha . . ha . . Tahu sendiri khan bibir Papua Nugini ? But, mau pikir-pikir apa dia selalu ceria! Ternyata tidak begitu lho! Saudara-saudara ! coba deh simak motto, cita-cita dan pesan kesannya kepada IPOOS, dari situ kamu bisa dapet menarik kesimpulan di mana Tempong Saridewi ini sesungguhnya punya kepribadian yang kuat. Motto : "Hiduplah seperti Mutiara di dasar lautan tetapi indah walau di dasar laut yang dalam", dan ketika ditanya cita - citanya dia bilang : "ingin panjang umur agar dapat membuat sesama selalu tersenyum" Terus pesan dan kesan kamu apa dong ? desak IPOOS. Apa ya! jawabnya nunduk : Oh . . . .pesan : "Janganlah memandang ke atas karena di atas langit ada langit tetapi pandanglah ke bawah pasti ada orang yang lebih menderita dari penderitaan kita". Kesannya ? "Wahai sobat-sobat senasib mari bergabung dalam IPOOS karena dengan IPOOS kita dapat berbagi rasa dalam suka dan duka.

Nah, ... kawula IPOOS sampai Rumpian Sehari IPOOS GAYA BETAWI pada bulan Juni yang akan datang. Good Bye.

(ADE P.S. 1993)



SAHABAT BERPRESTASI

TRIO B.A.M

Mereka adalah tiga brondong : Hery, Hudri, dan Bobby, yang berambisi ingin menjadi "**Entertainer**" alias penghibur yg berbobot dan profesional. Pada pertemuan rutin IPOOS bulan April 1993 mereka akan tampil dalam suatu acara **Gerak dan Lagu**, memperlihatkan kebolehannya. Penampilan perdana **Trio BAM** ini merupakan suatu langkah baru dari kegiatan IPOOS dalam rangka mengembangkan bakat dan kreatifitas kaum gay khususnya dan pemuda umumnya. Rubik **Sahabat Berperstasi** buku **IPOOS** kali ini dengan senang hati memperkenalkan ketiga brondong tersebut.

Hery Noviar, yg sehari-hari dipanggil Heri adalah anak semata wayang dari ayah asal Palembang dan ibu asal Bandung, lahir pada tanggal 11 Mei 1973, mempunyai kegemaran antara lain menyanyi Karaoke. Pada tahun 1988, brondong yg berbadan langsing dengan berat badan 56 kg pernah mengikuti lomba lagu - lagu perjuangan di Bandung. Walaupun brondong yang tingginya 173 cm ini tidak berhasil meraih juara, yaitu hanya sampai nominasi, namun semangat menyanyi tidak pernah luntur. Pada tahun 1989 ia kembali mengikuti lomba tarik suara dalam lomba karaoke yang diselenggarakan oleh **Today's Disco** di Bandung dan berhasil meraih juara harapan I. Selain menyanyi, brondong yang berkulit kuning langsat, juga gemar goyang pinggul alias disco dancing. Katanya ia senang menciptakan tarian kreasinya sendiri. Keterlibatannya dalam **Trio BAM** adalah untuk pertamakali ia terjun dalam suatu group tari modern. Selain aktifitas seni, Heri juga gemar olah raga renang dan bola basket. Pada tahun 1989 ia berhasil masuk team bola basket yang mewakili sekolahnya SMA IV Bandung dalam pertandingan - pertandingan antar sekolah. Kegiatan Heri sehari-hari adalah sebagai mahasiswa mengikuti kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Djaya Baya tingkat II. Katanya tersenyum dan agak malu, ia

kelak, setelah menyelesaikan studinya, ingin menjadi diplomat alias Duta Besar di negara Prancis. Heri adalah brondong yg senang bergaul dan katanya bagi mereka yang ingin berkenalan dipersilahkan saja kontak Heri di Alfa Salon jl. Muwardi IV no. 21 Grogol Jakarta Barat atau Jl. Dukuh I/Gg 6 No. 18 Tanjung Duren Barat.

Mengenai pandangannya tentang kehidupan gay, Heri mengharapkan agar rekan-rekan gay lebih bersikap terbuka soal kehidupan gay dan ngak perlu ragu-ragu mengekspresikan perasaannya. Dengan adanya IPOOS ia merasa ada semacam wadah yang menampung orang-orang gay dan yang melindungi kaum gay. Oleh karena itu ia menganjurkan kepada rekan-rekan gay yg doyan ngeluyur/ngaprak dan mejeng di jalan untuk lebih baik ikutan IPOOS saja sebab di sana tak perlu kuatir akan digrebek polisi. Dalam hal sikapnya tentang gay sex, Heri menghimbau rekan-rekan gay lainnya untuk tidak terlalu optimis atau gegabah soal seks, mengingat adanya ancaman AIDS. Katanya dengan penuh keyakinan, bahwa kalau bisa carilah pasangan yang tetap. Heri sendiri saat ini mempunyai pasangan tetap dan di antara mereka selalu saling mengingatkan yaitu kalau "meong" jangan lupa pakai kondom atau main yang aman - aman saja seperti misainya "*sekedar gesek-gesek aja*" katanya dengan nada yang serius. Pesan brondong cucok dan seksi ini untuk IPOOS GAYA BETAWI adalah :**Bangkit dan Maju Terus.** Makasih . . . . . .Her. . ! !

Informasi lain :

Cowok Idola :
Cowok berbulu, tinggi, atletis, berkulit hitam dan maskulin

Penyanyi Favorit:
Jason Donovan

Aktor/Aktris Idaman :
Tom Cruise dan Brookshiled

Tokoh Idola :
Ayah dan ibu

Makanan Favorit:
Chinese Food

HUDRI IDYCHAN, atau sering dipanggil Didy lahir pada tgl 20 April 1974 berasal dari ayah Pandeglang dan ibu dari Garut. Brondong hitam manis, yang jangkung 175 cm dengan berat badan 55 kg anak sulung dari 4 bersaudara, mempunyai kegemaran menari tarian modern alias tari kreasi

disko-dangdut. Ide membentuk group BAM sebenarnya berasal dari brondong yang pendiam ini. Katanya pada suatu pagi di jl. dukuh setelah Saur ia kebetulan mendengar lagu "Itu Bibir Jangan Memble yang dinyanyikan oleh Trio BAM asli (Baby Ayu, Anis Mercela, dan Merry Andany); Langsung saja hasrat menari muncul sedikit demi sedikit mulailah tercipta kreasi tarian yang akan dipersembahkan pada acara pertemuan IPOOS. "Mula-mula sih cuma mau si acara di IPOOS, eh . . . lama-lama kak kayaknya bagus juga kalau kita bisa bikin group yang mengisi acara IPOOS secara rutin" kata brondong yang juga doyan nonton filem, renang dan jalan-jalan. Group BAM Gaya Betawi ini tidak akan mengambil bentuk "Impersonasi" alias dendong dan goyang pinggul persis kayak artis aslinya, tetapi dengan "Play Back" Hudri bersama dua rekannya menciptakan kreasi khas mereka. Bakat brondong yang tahun 1990-1991 terpilih menjadi anggota PASKIBRATA tingkat Kabupaten, pernah dihargai dengan juara I dalam festival tari yang diselenggarakan oleh Reuni SMAE 17 Serang, di mana ia adalah salah satu alumninya. Kegiatan sehari-hari brondong imut-imut ini adalah di bidang Salon (masih magang). Hudri, yang senang mendengarkan musik bercita-cita kelak ingin menjadi orang sukses dalam bidang apa saja.

Dalam hal gay sex, pria lajang yg masih dalam tahap penjajakan dengan seseorang mengingatkan rekan-rekan gay untuk lebih berhati-hati dalam memilih teman kencan, mengingat adanya AIDS yang paling ditakuti kaum gay. "Hati-hati deh kalo cari teman meong ! jangan seperti burung Nuri menclok sana-sini" begitu katanya. Hudri berpendapat bahwa walaupun kaum gay masih sulit untuk diterima, namun dengan adanya IPOOS di Jakarta atau organisasi-organisasi semacam di tempat-tempat lain, setidaknya kita dapat merasakan manfaatnya dalam hal persahabatan dan jalinan ikatan persaudaraan orang-orang senasib. Ia mengharapkan agar IPOOS dapat berkembang lebih maju.

Informasi lain :

Cowok Idola : Pria romantis, penyayang, berusia 20-40 thn

Penyanyi Favorit : Mariah Curey, Michael Bolton, Ruth Sahanaya
Artis Favorit : Meriam Belina, Andy Lau Liutehua
Tokoh Idola : Ibu
Makanan Favorit : Bakso dan empek-empek.

BOBBY ROMAN AFRIANSYAH
Brondong yang imut - imut, lincah dan genit ini mengatakan bahwa nama panggilannya adalah Bobby Bastian tetapi rekan rekan di IPOOS lebih akrab dengan sebutan Bobby. Ia adalah anak bungsu dari 5 bersaudara, ayah asal Palembang dan ibu asal Tasikmalaya. Lahir pada tanggal 22 Oktober 1973, pernah tinggal di Palembang 3 tahun dan saat ini, brondong yang tingginya 160 cm dengan berat badan 50 kg, masih sekolah di SMA Bahagia Satu Jakarta atau Happy One High, kelas tiga jurusan A2 (Biologi). Brondong yang bermata besar dan kulit sawo matang gemar dansa disko, pada tahun 1990 berhasil menggondol juara II Jaipongan se Jakarta Barat. Selain dansa, ia juga gemar menyanyi karaoke, bahkan pada tahun 1991 berhasil jadi juara II karaoke se Jakarta Barat. Masih dalam hal prestasi-prestasinya, Bobby yang sering berakting, pada tahun 1990 pernah mendapat penghargaan sebagai aktor terbaik Festival akting se Jakarta Barat lagi ! Kelihatannya hobby akting sudah ada semenjak kecil, terbukti waktu ia ikutan main filem (judulnya lupa) sbg figuran. Selain kesibukan sekolahnya, Bobby mengatakan bahwa ia punya kelompok Teater namanya SAGENSI dan kelompoknya pernah ikut lomba teater di Kuningan yang diselenggarakan oleh Teater Studio 24. Kelompoknya telah masuk final dan saat ini masih ditunggu dalam final. Brondong kita ini yang juga punya hobby olah raga bola volley pantai, ternyata pandai juga Ngaji alias baca Quran. Pada tahun 1987 ia berhasil jadi juara II lomba MTQ se jakarta Barat.

Dalam hal kehidupan gay sex, brondong yang kelihatannya "nakal" mengatakan bahwa dalam dunia gay, orang hanya mencari kepuasan seks saja. Bobby, yang menurut pengakuannya masih "perawan" sangat hati-hati dalam melakukan seks. Katanya hubungan seks yg sembarangan atau semaunya bisa berakibat kurang baik yaitu bisa kena AIDS. Ia sendiri kalau bermain seks

hanya terbatas pada "Kissing" alias cium-ciuman dan "gesek-gesek" saja. "Dorongan untuk melakukan seks yang lebih jauh sih memang ada, tapi belum sampai kejadian ; makanya saya seringkali merasa tertekan: begitu komentarnya. Bobby yang juga masih single sedang cari-cari pasangan yg cocok. Katanya bagi mereka yang berminat berkenalan, silahkan saja kirim surat ke IPOOS, tapi hanya akan dijawab kalau ada amplop berprangko.

Adanya IPOOS menurut Bobby baik sekali, sebab ini berarti ada wadah untuk penyaluran bakat dan kreatifitas. Oleh karena itu Bobby berpesan agar teman-teman di IPOOS menjaga persatuan dan bisa saling tolong menolong . Pandangan Bobby tentang kehidupan gay cukup menarik. Katanya kita harus menutupi keberadaan gay kita terhadap lingkungan masyarakat umum, tetapi di kalangan gay, jangan demikian alias jangan munafik, terbuka & terima aja keberadaan kita. Makasih Bob, cuma lebih baik lagi kalau kita terbuka juga terhadap lingkungan masyarakat.....!!!

Info lain

Cowok Idola : Pria berbadan besar, tinggi, dan berpenampilan OK alias Metal. Harus punya mobil
Penyanyi Favorit : Tommy Page
Artis Idaman : Johny Deep, Syvester Stallone, dan Bucek
Makanan Favorit : Burger dari McDonald

Demikianlah perkenalan kita dengan anggota TRIO BAM dari IPOOS GAYA BETAWI. Walaupun group ini masih baru dan belum mempunyai manager plus Koreographer alias penata tari, namun TRIO BAM belum-belum merencanakan akan mengisi acara-acara di luar misalnya di Diskotik dan pesta-pesta. Yuk. . . kita dukung ambisi brondong-brondong ini ! ! ! . . . . . Micii . . . achhh. . . ! !

(MARCEL. L)



JERITAN HATI

(Seperti yang Diidsahkan NYOMAN)

Hari sudah di ambang petang ketika aku menyusun kata - kata dalam tulisan ini, untuk ku persembahkan ke haribaan pembaca sekalian.

Di luar jendela kamarku sudah tak ada lagi cahaya; semua hitam pekat sehitam hatiku yang tak pernah tersentuh cahaya cinta yang akan merubah hatiku menjadi berwarna merah jambu. **CINTA** . . . . . yah cinta, sebuah kata indah seindah suara gemerincing gelang di tangan lentik nan gemulai milik para bidadari pulau dewata.

Rekan-rekan sehati . . . . . inilah perjalanan cintaku. Aku dilahirkan duapuluh tahun yg lalu, sebagai seorang anak yg mungkin agak kurang beruntung karena Tuhan memberiku wajah yang jauh dari kata-kata tampan atau ganteng, wajahku teramat buruk sehingga teman-teman sering mengejekku dengan sebutan pak Ableh yang dower. Sungguh aku tak pernah menyesali nasibku ini. Yang aku sesali, kenapa keburukanku yang menjadi penghalang gerak cintaku.

Rekan-rekan sehati . . . . . pada usia enambelas aku mulai mengenal cinta . . . . . , cinta pertama yang kata orang sulit untuk dilupakan. Awal perkenalanku dengan si dia, panggil saja Ridwan, tak semanis seperti iklan Close Up di RCTI itu. Perkenalan yang tidak ku sengaja kala aku pulang dari sekolah, kami sama - sama menunggu mobil di halte bis, aku lupa bagaimana awalnya, yang jelas kami berdua terlibat dalam pembicaraan yg akrab. Aku suka dengan gaya bicaranya, tawanya, senyumnya, dan tatapan matanya yang semua melekat di hatiku. Hari - hari selanjutnya kami jadi semakin akrab. Ridwan sering menungguku di halte bis tempat pertama kali kami bertemu. Ia sering mentraktirku makan bakso, kesukaanku, atau mengajakku nonton. Aku suka sekali, tetapi aku sungguh tak menyangka kalau bakal ada awal dari bencana yang akan ku alami di kemudian hari.

Rekan-rekan sehati . . . . . Ku serahkan tubuhku pertama kali padanya di kamar kostnya. Bermula ketika Ridwan memberi buku porno.

Jiwa dan darah mudaku tentu saja mendidih menyaksikan adegan dalam buku prono tsb. Napsuku bergolak, jantungku berdetak cepat sekali. Aku diam ketika Ridwan duduk di sampingku dan meremas-remas tanganku. Aku tetap diam tatkala Ridwan mulai menciumi leherku, dan tangannya menggerayangi bagian tubuhku yang paling vital. Aku diam . . cuma napasku saja yang memburu bagaikan gulungan ombak. Aku tak meronta tatkala satu demi satu kancing bajuku dicopot. Aku tidak menolak ketika celanaku mulai ditanggalkan. Ridwan mencumbui tubuhku, yang waktu itu aku belum mengenal semua itu. Tentu saja aku tidak dapat mengimbangi permainanny yg seperti kuda liar. Betapa aku terlena oleh panasnya selimut asmara yang baru pertama kali aku rasakan. Aku coba memberanikan diri tuk mengimbangi permainannya dan ternyata aku merasakan kenikmatan, sungguh ! Selanjutnya aku tak ingat pada dunia lagi. Aku sudah terbang ke awang - awang bersama Ridwan dan menyatu dengan bulan dan bintang yang betebaran di atas awan. Hari-hari selanjutnya kami jadi sering melakukan hal itu. Di mana ada kesempatan kami selalu melakukannya. Ridwan sering mengajariku gaya-gaya bersetubuh yang lain hingga aku semakin pintar dan dapat menciptakan gaya-gaya tersendiri dalam bermain asmara. Ridwan sangat suka pada permainanku di atas ranjang, ia menyebutku kuda binal dari pulau dewata.

Rekan-rekan sehati . . . . . Hari demi hari dan bulan demi bulan terus berlalu, tidak terasa sudah satu tahun aku dan Ridwan bersama dalam cinta dan asmara. Aku sepertinya sudah tak dapat dipisahkan lagi dari Ridwan kekasihku hingga pada suatu hari . . . . . aku lihat kekasihku tampak begitu murung. Ketika aku tanya apa sebabnya ia bercerita kalau orang tuanya belum mengirim uang untuk biaya kuliahnya. Aku yang mendengar semuua cerita itu tentu saja ikut sedih. Betapa aku tak tega melihat ke- kasihku diusir dari tempat kostnya karena belum bayar uang sewa. Tetapi aku juga bingung karena aku tak bisa membantu diri kekasihku. Darimana aku memperoleh uang sedangkan aku saja masih sekolah. Ketika aku tanya bagaimana caranya memperoleh uang, ia memberi usulan yang tidak

dapat aku terima. Ia menyuruhku tuk melacurkan diri ! Tentu saja aku marah padanya. Kukatakan padanya kenapa bukan ia saja yang jadi penjual cinta, ia bilang kalau dirinya sudah tidak cocok lagi jadi penjaja kenikmatan asmara untuk orang - orang kesepian, sedangkan aku masih muda, umurku baru 17 tahun, jadi pasti aku akan sangat mudah mencari tamu. Aku tertekun, dan Ridwan terus membujukku dengan iming- iming cintanya. Ia terus mendesak dan akhir- nya aku menyerah kalah. Aku terima usulannya. Biarlah aku rela menjual tubuhku demi kekasihku, karena aku percaya Ridwan mencintai diriku. Dan tentunya aku sangat bangga dapat membantu orang yang sangat kusayangi setelah kedua orang tuaku. Akhirnya Ridwan mengenalkan aku kepada seorang Oom yang tinggal di kawasan Pondok Indah sebagai tamu pertama. Ku layani Oom itu dengan servis yang memuaskan agar ia tak sungkan tuk merogok kocek-nya dan memberi uang yang lebih banyak lagi. Ternyata itu berhasil. Aku dapat uang tuk kekasihku tersayang.

Rekan-rekan sehati . . . . . Ternyata semua itu tidak berhenti sampai di sini.

Ridwan terus mengenalkan aku pada oom- oom lain yg mencari kepuasan dari daun-daun muda seperti diriku. Sungguh bodoh aku waktu itu tak menyadari kalau aku cuma di peralat kekasihku tersayang yang ternyata serigala berbulu domba. Hari-hari selanjutnya aku jadi terbiasa menjadi sang penjual cinta. Aku memang tidak tampan tapi kemahiranku dalam bermain asmara membuatku punya banyak langganan. Tidak percuma aku di juluki kuda binal dari pulau dewata. Makin lama aku jadi makin profesional, sudah terbiasa bagiku melayani tamu dengan berbagai macam ukuran. Aku yg tadinya menyesal karena punya bibir yang dower alias over dosis, kini berubah bangga dengan bibir itu. Tamu-tamuku menjadi ketagihan dengan bibir-ku dan mau terus menjadi langganku. Bibirku sekarang menjadi senjata utamaku. Dan selama aku menjadi pelacur aku sudah dapat memberi semua yang diinginkan Ridwan. Dari pakaian sampai minyak wangi plus pelayanan di atas ranjang. Aku sungguh bangga waktu itu. Siang waktuku untuk sekolah dan Ridwan, sedangkan malam dan sore hari aku menjadi

piala bergilir untuk tamu-tamuku. Begitulah hidupku waktu itu.

Rekan-rekan sehati . . . . .

Ada pepatah mengatakan "**Sepandai-pandainya orang menyimpan bangkai, akhirnya tercium juga**" Begitulah pula yang dialami kekasihku Ridwan. Akhirnya tercium olehku, tatkala secara tidak sengaja aku memergoki kekasihku sedang bercumbu dengan seorang brondong yang umurnya lebih muda dariku. Waktu aku datang ke tempat kostnya ku buka pintu yang tidak terkunci, mungkin dia lupa mengunci pintu karena sudah ngebet ingin bercumbu dengan brondong barunya. Mataku panas begitu membuka pintu dan menyaksikan adegan yang pasti akan disensor BSF bila itu dalam film. Aku tak dapat berkata sepatah katapun; marah sekali aku waktu itu. Ternyata begini kelakuan Ridwan terhadap diriku. Aku yang begitu mencintai dirinya, ternyata cuma dijadikan alat untuk pemuas napsu dan pengeruk uang semata. . . . . BIADAB ! ! ! ! Ku tinggalkan Ridwan yang gugup karena melihatku. Aku banting daun pintu lalu berlalu pergi tanpa ba. . .bi . . . bu. . . . lagi.

Rekan-rekan sehati . . . . .

Tak pernah terlintas dalam benakku kalau begini jadinya. Orang yang kupuja-puja ternyata cuma si pandir yang bersembunyi di balik topeng dewa asmara. Betapa bodohnya diriku, rela dijadikan seperti katak dalam tempurung. Diperlakukan semaunya, seperti dalang yang memasukkan wayang bila sudah usai peranannya, seperti itulah diriku. Aku juga yakin pasti bukan cuma diriku seorang yang pernah menjadi kekasihnya yang dibujuk-bujuk dengan cinta palsu lalu dijual pada oom-oom mata keranjang. Sungguh aku malu sekali ! ! ! Malu pada sang rembulan yang tersenyum mengejekku. Malu pada rinai-rinai pohon cemara yang menari-nari menghinaku.

Rekan-rekan sehati . . . . .

Kini umurku sudah duapuluh tahun, dan sekarang aku tak mau lagi mengenal cinta. Cukup satu kali aku mengenal cinta. Bagiku cinta seperti pohon pisang yang berbuah cuma satu kali dalam hidupnya. Tak ingin aku menerima kepalsuan cinta lagi. Luka di hati yang belum kering ini tak ingin rasanya ditambah dengan luka yang lebih parah lagi. Biarlah kusimpan baik-baik cintaku yang masih tersisa, di sudut

hatiku. Aku yakin ia akan aman dan abadi di sana, biarpun perang dunia ketiga meletus. Cinta memang indah laksana mutiara di dasar laut. Janganlah mempermainkan cinta, karena ia bisa berubah menjadi sembilu yang sakit sekali sayatannya. Hargailah cinta, sebab cinta itu sesuatu yang agung dan sakral sifatnya.

Rekan-rekan sehati, demikianlah kisah cintaku.
(Nyoman)



BAHASA RUMPI

Pada Buku Seri IPOOS Gaya Betawi ini, kami pengasuh EKA memberikan tambah an kata-kata, semoga ber guna bagi semua pemba ca, selamat belajar.

1.
Bawalah dia jalan-jalan kesa na.
Ajakdah diana jali-jali ke-sadra.

2.
Kamu ini bayaran atau tidak.
Jij (yey) intan bayangkara an atau tinta.

3.
Kalau saya ini suka sama suka.
Kalau ich intan sukria sa-ma rinda sukria.

4.
Berilah dia kesempatan.
Kasmalah diana kesempat-an.

5.
Apapun yang terjadi memang resiko dia.
Apa yang terjedong me mang tanggungan.

6.
Kamu bisanya diapakan sih.
Jij (yey) bismilahnya diapi sekh.

7.
Akh bikin aku terasang saja.
Akh membuat akika hiun dus tan azizah (ngaceng).

8.
Mau dong yang itu.
Mawar dong ich yang intan.

9.
Kepinginnya sih di tembak.
Mawarnya sih ditina pi - nah.

10.
Apa perlu main bertiga.
Apipa perlu maya bertiga (ra mayana).

11.
Aduh capeknya aku ngerjain.
Aduh capungnya akika nge rejongi.

12.
Ih itu barangnya gede sekali.
Ih intan kentinya gedung

putih sekalsa.

13.
Biar enak cebo kamu nung ging aja.
Birma enes ebo Jij nung ging rena azizah.



TEMPAT-TEMPAT NGAPRAK

(INFORMASI KHUSUS EDISI NO.5 APRIL 1993)

Berhubung dengan sejumlah pertanyaan ke IPOOS tentang tempat-tempat atau daerah-daerah di mana orang-orang gay ngumpul, maka dalam kolom khusus ini kami sajikan tempat-tempat tersebut, berdasarkan informasi rekan-rekan IPOOS dan hasil observasi-partisipasi (REDAKSI)

Taman/Tempat umum

1.
Taman Suropati
(TS/Tante Sundari)
di daerah Menteng; mayoritas brondong; malam hari; non komersial.

2.
Lapangan Banteng (BT)
Campuran brondong, tubang, preman; malam hari ; komersial.

3
Tugu Senen / Gelanggang
di gelanggang olahraga Senen; Campuran brondong, tubang dan waria; malam hari; komersial

4
Bioskop Grand Duta/Mulya Agung (Grand/MA)
Persimpangan jalan Kramat Raya - Kuwitang Campuran brondong, tubang, preman; siang dan malam hari; komersial.

5
Terminal Bus Senen
(Kamar Mandi si "UNYIL")
campuran setengah tubang, brondong, preman; siang dan malam hari; setengah komersial.

6
Dangdut Senen
Sebelah gelanggang senen dan seberang terminal bus; campuran setengah tubang, preman, waria; komersial.

7
Celilitan (Cilie - terminal lama)

DI sekitar luar terminal lama; mayoritas tubang, setengah tubang, non komersial, non

brondon, malam minggu paling ramai. Jangan datang selain malam minggu. Bahaya nek !!

8
Gedung Bioskop Cinere
Di loby gedung bioskop; mayoritas brondong, dewasa, malam hari.

9
Ciputat - Gedung Bioskop Sahara. Di pelataran gedung bioskop, mayoritas brondong dewasa; malam hari; non komersial.

Pertokoan/Mall

10
Pasar Raya Big and Beautiful Blok M.
Di toilet lantai dasar/ pintu masuk parkir ; campuran tubang, semi tubang, dewasa dan brondong, siang dan malam;

12
Blok M Plaza/Terminal
Kebayoran Baru; mayoritas brondong, siang dan malam non komersial tapi bisa juga.

13
SOGO/Plaza Indonesia,
Hotel Grand Hyat/ bundaran Hotel Indonesia; mayoritas brondong, siang dan malam; non komersial, tapi ada juga yang bandel.

14
Atrium Senen
Segitiga Senen; di depan Studio 21; mayoritas brondong, siang dan malam, non komersial

Diskotik

15
The New Moon Light
Persimpangan jl Mangga Besar dan Hayam Wuruk; campuran brondong dan setengah tubang; malam hari terutama malam minggu; non komersial

16
Press Club
Jl Veteran; campuran brondong dan setengah tubang dan waria; malam minggu; komersial

17
Tanamur
Jl Tanah Abang Timur; campuran brondong, setengah tubang, perek, preman, bule, dan artis. Malam hari, setengah komersial.

18
Stardust
Di gedung Jakarta Tower Jl Hayam Wuruk-Kota; campuran brondong dan non gay;

non komersial; malam hari

19
Sofian Hotel Diskotik
Di hotel Sofian Jl Saharjo; campuran brondong, anak metal, preman, lesbian; malam hari; non komersial.

20
Matra
Di hotel Grand Menteng Jl Matraman Raya; mayoritas lesbian; Sabtu siang banyak brondong (student night); malam hari.

21
Voilla
Di gedung Patra Jasa Jl Rasuna; campuran brondong dan waria; minggu malam; non komersial.

Pada umumnya hampir setiap diskotik di Jakarta ada 10% orang gay baik yang berpasangan, rombongan/ sendiri, tergantung bagaimana pendekatan kita atau pengenalan kode-kode gay.





HUMORIA - HOMORIA

Cuma Mau Nyebrang

Pada suatu siang yg terik, penjaga loket karcis kereta api yg sedang bertugas di datangi lelaki tua. Bertanyalah lelaki tua tsb.

L.T : Boleh numpang tanya pak ? Kereta yang ke Surabaya datang jam berapa sih ?
P.L : Jam delapan pak !
L.T : kalau yang ke Solo datang jam berapa ?
P.L : Jam sepuluh Pak !
L.T : Kalau yang dari Jogya ke Jakarta datang jam berapa Pak ?
Dan yang ke Bandung jam berapa ?
P.L: jam satu sama jam enam sore. Maaf ya pak sebetulnya bapak mau kemana sih ?
L.T. : Oh, ngak kemana-mana kok pak, saya cuma mau nyeberang rel takut ketabrak kereta api
P.L : ? ? ? ? ? ? ?

Nenek2 dan Brondong

Di ruang dr kulit & kelamin ada borndong - brondong nunggu giliran diprikasa, datanglah seorang nenek ompong pikun.

N : lagi ngapain sih ? kok ceria amat
B : ah lagi nunggu giliran mau di kasih coklat.
N : ah kebetulan nenek lagi pengen nih !

Kemudian datanglah seorang hemong dan duduk sebelah nenek.

H : wah, masih kuat yah nek (maksudnya meong gitu)
N : iyalah yaaa. . . . . lumayan untuk sekedar isep-isep aja sliih . Itung-itung buat nguatin gusi !



GEMA Suara Lagu

Lagu pilihan bulan ini yang lagi dipuncak ketenaran yang pas untuk selera pembaca Buku Seri IPOOS Gaya Betawi, tentunya yang penggemar musik lagu-lagu pop dan sekaligus disajikan kisah seorang penyanyinya tersebut sampai sukses.

Penyanyi ITA PURNAMASARI ini di tahun 1987 yang lalu lewat lagunya Penari Ular buah karya ARTHUR KAUNANG mendapatkan julukan sebagai BEST APPEARANCE ON STAGE ACTING dari IFA (International Friendship Association). Dia adalah mantan vokalis "Rasio Band" Surabaya, penyanyi yang dilahirkan Surabaya 15 Juli 1967 ini, sekarang telah sukses membawakan lagunya yang HIT adalah "**Cintaku Padamu**" karya Yonky S/Maryati. Dan simaklah syair lagu nya dibawah ini :

Tataplah mataku ini dan akan kau dapati
Seberkas keraguanku tentangmu
Memang harus kuakui kharisma di dirimu
Banyak yang mendambakan cintamu

Dan aku cemburu kekasihku
Terlalu kucemburu dapatkah kusimpan rasa itu

* Cintaku Padamu tak kan berubah
Walau di telan waktu
Biarlah kan kusimpan dalam hati
Cintaku yang tulus ini

Sanggupkah aku hadapi kenyataan dirimu
Mungkinkah cintamu hanya untukmu
Namun kucemburu kekasihku terlalu kucemburu
Dapatkah kusimpan rasa itu

(kembali ke *)
Dan suatu saat nanti pasti kan kau sadari



HIDANGAN PERIA
GAYA BETAWI

Hidangan kita untuk bulan April berupa 2 (dua) resep hidangan yang bukan termasuk "Extravagant" atau luar biasa mewahnya, tetapi hidangan yg dapat kita temui sehari-hari pada meja makan keluarga Indonesia umumnya. **Mbak Siane** kali ini mengusulkan **Prekedel Jagung** (bukan . . Prek. . brondong. . !) dan **Sayur Bayam Bumbu Kunci** (bukan bumbu Kent. . !)

Walaupun Prekedel Jagung dapat juga kita temui di negara lain misalnya "**Corn Fritter**" di beberapa negara Amerika Latin, prekedel yang akan kami sajikan di dalam rubik ini dijamin pasti enak dan tidak kalah dengan yang lain, apa lagi di tambah dgn sayur Bayam. Pokoknya ditanggung halal . . . nek! Yum-yum . . enaaaakkk ! dan sehat lagi. Nah, selamat mencobanya! kalau OK cerita-ceritalah . . . . yaa ! biar itu mbak - mbak dan mas-mas yang selalu repot di dapur dapat tambahan input.

PREKEDEL JAGUNG

Bahan :

6 - 7 Jagung muda
3 Sdk makan udang
2 Sdk makan saladri diiris halus-halus
1 btr telur ayam
1 ptg terasi
3 siung bawang merah
2 siung bawang putih
2 sdk teh ketumbar
1/2 sdk teh jintan
2 btr kemiri
1/4 kelingking kencur

merica, gula, garam secukupnya. Minyak goreng.

Cara membuat :

Bumbu-bumbu dan udang ditumbuk halus, kemudian campurkan dengan jagung yang sudah diparut / disisir, telur ayam dan saladri. Goreng sesendok makan dalam minyak (api jangan terlalu panas agar dalamnya tidak mentah).

SAYUR BAYAM BUMBU KUNCI

Bahan :

3 ikat bayam muda
2 oyong muda dipotong 1- 2 cm
1 jagung muda dipotong 2 - 3 cm

Bumbu :

6 lombok merah
1 ptg terasi
1 ptg kunci (bukan kunci yg beneran tetapi akar/ bumbu dapur)
2 siung bawang merah
1 ptg lengkuas

garam dan air secukupnya.



Cara membuat :

Bumbu-bumbu ditumbuk halus, kecuali bumbu kunci yang dipukul - pukul sampai pecah dan lengkuas. Rebuslah jagung muda dengan bumbu-bumbu sampai setengah matang. Kemudian masukkan oyong sampai setengah matang. Terakhir masukkan bayam dan didihkan sebentar kemudian angkat.

PUISI

RENUNGAN

Oleh Jos. Tanjung Duren, 1993

Sejenak kita berhenti di persimpangan jalan ini,
Membalik catatan lama tentang serangkaian kisah,
Yang senada dalam mempertemukan emosi,
Melepas dahaga mendaki puncak yang sama antara kita

Saat rembulan tersenyum di sana,
Kutitip sebuah renungan,
"Salahkah bunda mengandung ? "
Bila ananda terdamparr dan terbuai diperbatasan,
Antara wanita dan pria

Kemana mereka dapat menampakkan langkah
Hanya satu sandaran yang teguh
Dia Yang Maha Kuasa dan Pengasih

Langkah demi langkah .....
Kutelusuri perjalanan hidup ini,
Hari semakin gelap menyelimuti usia senja
Tapi petualang tetap membara

Memang, fantasi tak ingin berakhir,
Selama gairah masih mengalir,
Di mana haus kita reguk bersama,
Kemudian mengembara di lain rimba.

Andaikan mungkin kugores sebuah pesan,
Buat sahabat muda,
Jangan biarkan waktu terbuang,
demi masa depan yang gemilang

SAHABAT - SAHABAT IPOOS

Bagi rekan-rekan yang mau ikutan di dalam persahabatan ini, kami dengan senang hati menerimanya. Mohon alamat dan data-data Sdr. ditulis dengan jelas, agar dapat terbaca demi memudahkan korespondensi. Thanks a lot !

1.
JEF
Tinggi/berat : 167 cm/55 kg, **Umur** : 24 th, **Hobby** : baca, surat menyurat, **Kulit**: sawo matang. **Alamat** : [redacted] Jakbar, **Mencari** : pria yang saling pengertian terhadap kekasih yang disayanginya, yang mau kontak hubungi alamat diatas.

2.
BOBY
Berat/Tinggi : 160 cm/51 kg, **Umur** : 24 th, **Hobby** : pantai, travel, hacking, **Kulit**: sawo matang, **Alamat** : [redacted] Jakarta 11470, **Mencari** : pria yang manis dan bertanggung jawab diatas umur saya.

3.
OJI
Tinggi/Berat : 158 cm/52 kg, **Umur** : 23 th, **Hobby** : bulu tangkis, volley, **Kulit**: sawo matang, **Alamat**: [redacted] Jakarta 11520. **Mencari** : cowok yang setia dan tidak ngondek.

4.
ANDRI
Tinggi/Berat : 156 cm/49 kg, **Umur** : 23 th, **Hobby** : nyanyi, renang, **Kulit**: sawo matang. **Alamat** : [redacted] Bidara Cina Jaktim. **Mencari** pria brondong yang sehati antara 18-23 th

---

5.
MICHEL
(Chinese) **Tinggi/Berat** : 172 cm/57 kg, **Uk.vital** 18 cm, **Umur**: 24 th, **Hobby**: renang, music, corespondensi, **Kulit**: sawo matang. **Alamat**: [redacted] Jakarta 11140, Phone : (021) 6294044, **Mencari** : pria

Gay yang atletis, body builder, wajah nggak mengecewakan, usia 17-25 th, suku apa saja tidak materialistis, baik dan maskulin.

6.
DIKMAL DARWIS
Umur : 25 th, **Status** : Mahasiswa, **Hobby** : surat menyurat, travelling, **Alamat:** [redacted] Magelang 56124, **Mencari** : teman-teman senasib tidak pandang bulu.

7.
JOPIYAN
Tinggi/Berat : 163 cm/54 kg, **Umur** : 27 th, Status : bujangan, **Hobby** : tarik suara, kenalan dan isap-isap. **Alamat** : [redacted] Jakarta 12550, **Mencari** : sahabat tentunya yang baik hatinya dan pasti diterima deh.

8.
JAMALUDIN
Tinggi/Berat : 165 cm/49 kg, **Umur** 27 th, **Status** : single, **Hobby** : Tenismeja, baca apa saja, korespondensi, **Alamat** : Bangka Raya 32A Rt.0011/05 Jakarta 12720

9.
ANTO ZENA
Tinggi/Berat : 165 cm/53 kg, **Umur** : 22 th, **Hobby** : makan- makan, olahraga renang, **Alamat** : [redacted] Yogyakarta, **Mencari** : teman setia jujur (pelajar/ mahasiswa), tidak kelihatan dalam bicara dan penampilan, umur dibawah 25 th lebih dikit nggak apa. cepat kirim surat untuk Anto pasti dibalas, sekalian fotonya jangan lupa.

9
AHMAD ZAENUDIN
Tinggi/Berat: 178cm **Umur:** 22 th. Yang ingin kenal kontak IPOOS PO.Box 1071/JKB

10
SONY SANJAYA
Tinggi/Berat: 187Cm/74 kg **Umur:** 24 Th **Hobby:**Hiking, Scuba Diving and Travelling **Kulit:** Ciklat muda **Alamat:** PO.BOX 1277/JKU Jakarta 14003 **Mencari** : Sahabat seperjalanan tanpa menilik usia dan penuh perhatian serta bersifat kebapakan.

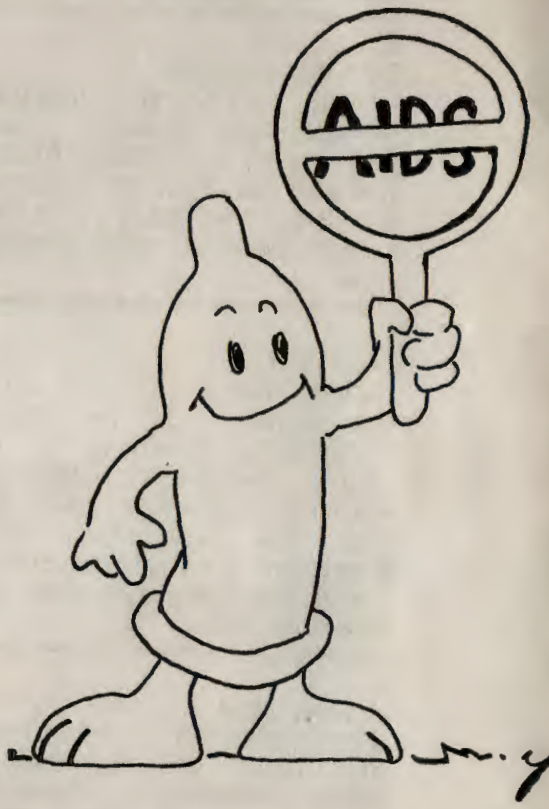
11
INDRA
Tinggi/Berat : 165cm/55kg **Hobby:** Renang dan bercinta Yang ingin kenal kontak ke IPOOS PO. BOX 1071/JKB, Jakarta 11010.

12
ABDUL GAFAR ANWAR
Tinggi/Berat: 174cm/69
Hobby: Dengerin musik dan yang berbau seni **Kulit:** sawo matang. Ingin mencari pendamping dalam suka dan duka. Bagi yang berminat kontak ke IPOOS PO. BOX 1071/JKB, Jakarta 11010.

13
BAHARUDIN (Susie)
Tinggi/Berat: 150cm/52kg
Umur: 24 th **Hobby:** Nonton dangdut dan orkes **Kulit:** sawo matang **Alamat:** [redacted] Jakarta 11470
Ingin kenal dengan pria Chinese, Orang Asing (Bule dan Negro), Jawa, Kalau mungkin akan jadi Pacar. Kontak IPOOS PO.BOX 1071/JKB Jakarta 11010

14
D. SUSANTO
Tinggi/Berat: 170cm/58kg
Umur: 24 th
Yang ingin kenal kontak IPOOS PO.BOX 11071/JKB, Jakarta 11010.

15
DENIYAN RAMLI
Umur/Berat: 174cm/60kg
Umur: 24 th **Hobby:** Masak dan Dance **Kulit:** Sawo Mateng **Alamat:** PO.BOX 7631/JKBTN Jakarta 11470
Ingin kenal sama siapa saja yang sopan, ramah dan baik.



IPOOS MENGUCAPKAN

"Selamat Hari Ulang Tahun"

KEPADA ANGGOTA YANG BERULANG TAHUN PADA BULAN APRIL 93

1. Achmad (Pol Tangan)	9 April 1993
2. Moh Alam Mokodompit (Tj. Duren)	10 April 1993
3. Andien (Harapan Mulya)	11 April 1993
4. Boby (Jl Kemiri)	4 April 1993
5. Candra (Jl Kran)	8 April 1993
6. Dee Jay (Kemanggisan)	11 April 1993
7. Firdaus (Jl Dr. Sahardjo)	3 April 1993
8. Genta	14 April 1993
9. Hudry	20 April 1993
10. John Tasmi	8 April 1993
11. Sugi van Arno (jl. Semangka)	23 April 1993
12. Sabar (Jati Waringin)	11 April 1993
13. Rudy (Jl. Hijau daun)	10 April 1993
14. Rinaldi (Cempaka Baru)	9 April 1993
15. Rian LA	11 April 1993

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1413 H

Seluruh Pengurus IPOOS mengucapkan

Minal Aidin Walfaizin

Mohon Maaf Lahir dan Batin
Terima Kasih atas kiriman kartu lebaran dari :

1. Bambang Suharto (Pak Guru)
2. Richard & Douglas
3. A. Tian Amier K
4. Makmur
5. Djojo Santoso & Lily
6. Imam (Bogor)
7. Marcel
8. Bang Luis Purworejo
9. Jef & Rudhy
10 Junaidi & Benny P
11. Sonny Adam
12. Lukas
13. Benny P
14. Bie Fung
15. Natalia
16. Ahmad
17. Budi Priatna
18. Video Movie Films (Semarang)
19. Arieyadi (Samarinda)
20. Ryan (Giovani)
21. Cun Bie (Terima Kasih untuk Natalnya)
22. "SAHAJA" PKBI
23. PCI (Project Concern International)
24. F. Rizal Asmara Ph.d (Malang)
25. Soleh S.N (Jakarta)
26. Boyke (Jakarta)
27. Agus Eko Pratomo
28. Samsul Hadi B
29. Yopie Adibrata (Bandung)
30 Harold Jr. Natalia/Perasaan

FORMULIR BERLANGGANAN BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri
IPOOS
Gaya Betawi
PO. BOX 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Alamat : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Kami ingin berlangganan Buku seri IPOOS GAYA Betawi yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pesanan selama :

☐ 1 Tahun	☐ 2 Tahun	☐ 3 Tahun
Rp. 9.000,-	*Rp. 18.000,-*	*Rp. 27.000,-*

(Untuk pesanan LUAR KOTA harap tambah Rp. 500,- / edisi untuk ongkos kirim). Kirimkan Wessel Sdr. ke PO. BOX 7631/JKBTN, JAKARTA 11470.

Terima Kasih.

Jakarta, .../1993